

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP N 5 MAGELANG



Disusun Oleh :

Nama : Eka Fitriana

NIM : 4001409022

Program Studi : Pendidikan IPA

FAKULTAS MTEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

Plh. Kepala Sekolah

Drs. Bintang Hanggoro Putra, M.Hum
NIP.19600208 19870 2 001



SUPRIYANTO, S.Pd
NIP. 19640406 199312 1 003

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga praktikan mampu menyelesaikan penulisan laporan PPL 2 ini. Berkenaan dengan berakhirnya PPL yang telah praktikan jalani selama kurang lebih 3 bulan di SMP Negeri 5 Magelang, praktikan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam kegiatan PPL 1 dan PPL 2, khususnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor UNNES
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES
3. Nok Mujiati, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Magelang.
4. Bintang Hanggoro Putra, M.Hum, selaku Dosen Koordinator SMP N 5 Magelang.
5. Parmin, S.Pd, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Prodi Pendidikan IPA.
6. E. Bambang Susetyo, S.Pd, selaku guru pamong mata pelajaran IPA Fisika.
7. Semua guru, Staf TU, karyawan dan siswa-siswi SMP N 5 Magelang.
8. Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan sehingga Praktikan mampu penyelesaian laporan PPL 2 ini.
9. Teman – teman PPL yang telah membantu penulis selama PPL berlangsung.
10. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan PPL 2 ini.

Penulis menyadari bahwa pengetahuan yang penulis miliki masih sedikit sehingga dalam laporan ini masih jauh dari sempurna. Hal ini dikarenakan keterbatasan pada diri penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca.

Akhirnya penulis berharap semoga laporan PPL ini dapat bermanfaat bagi kita semua

Magelang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Pelaksanaan PPL 2.....	2
C. Manfaat Pelaksanaan PPL 2.....	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL.....	5
B. Dasar PPL.....	5
C. Dasar Implementasi.....	6
D. Status, Peerta, dan Bobot Nilai.....	7
BAB III PELAKSANAAN PPL II	
A. Waktu.....	9
B. Tempat.....	9
C. Tahapan Kegiatan	9
D. Materi Kegiatan	12
E. Proses Pembibingan.....	13
F. Hal-Hal yang Mendukung dan menghambat selama PPL..	13
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	15
B. Saran	15
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sebagai suatu proses yang berlangsung secara dinamis, ternyata dari waktu ke waktu selalu mengalami perubahan dan berkembang sesuai dengan dinamika dan tuntutan perkembangan masyarakat. Perubahan dan perkembangan ini akan membawa pada suatu konsekuensi logis yaitu terjadinya perubahan-perubahan dalam berbagai komponen pendidikan. Perubahan-perubahan yang dimaksud antara lain mengenai sistem pendidikan, program kurikulum, strategi belajar mengajar, sarana dan prasarana pendidikan.

Oleh karena itu Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi di Semarang, bertujuan menyiapkan tenaga kependidikan dengan memperhatikan jumlah, mutu, relevansi dan efektivitas serta berusaha meningkatkan mutu lulusan yang dapat memenuhi tuntutan dunia pendidikan yang senantiasa mengalami perubahan dan perkembangan pendidikan. UNNES sebagai penghasil tenaga kependidikan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya melatih tenaga kependidikan yang berprofesioanal.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

Mata kuliah PPL merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Bobot SKS mata kuliah ini adalah 6 SKS yang terdiri dari PPL 1 dengan bobot 2 SKS dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS, maka dari itu mahasiswa harus melaksanakan dengan sebaik-baiknya. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang

telah diperoleh selama perkuliahan dari semester 1 sampai semester 6. Teori ini dalam PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

Pelaksanaan PPL 2 dilakukan setelah mahasiswa menempuh PPL I dimana PPL I memuat kegiatan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan siswa dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan sekolah. Sedangkan PPL 2 dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan setengah dan diharapkan dapat mengembangkan daya pikir mahasiswa praktikan sebagai calon-calon tenaga kependidikan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan.

B. Tujuan PPL

PPL mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus adalah sebagai berikut:

1. Untuk menghasilkan Sarjana kependidikan yang berkualitas sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kapabel personal, innovator, dan developer
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidik yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan

5. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masuka-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan
6. Diharapkan setelah Praktek Pengalaman Lapangan itu dilaksanakan akan mampu memberikan bekal kepada praktikan agar mereka memenuhi konsep tersebut diatas.

C. Manfaat PPL

Praktik Pengalaman Lapangan dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. Kompetensi professional adalah kepiawaian didalam menjalankan tugas atau jabatannya sesuai dengan keahliannya. Kompetensi personal adalah suatu keahlian seseorang didalam menjalankan tugas yang terkait dengan pencerminan nilai, sikap dan moral. Sedangkan kompetensi sosial adalah keahlian seseorang dalam kinerja yang terkait dengan masalah-masalah sikap saling membantu. Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikan bekal yang diperoleh selama kuliah
 - b. Mengetahui dan mengenalkan secara langsung kegiatan belajar mengajar sebagai latihan
 - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan terhadap siswa tentang pelaksanaan pendidikan
 - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang

- b. Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan sekolah-sekolah latihan
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan
 - d. Sebagai informasi perkembangan ilmu pendidikan terhadap pengelolaan pembelajaran di UNNES dan sebagai penyalur pendidik yang dapat menciptakan calon-calon tenaga profesional yang berkompeten.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian PPL

PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Dasar PPL

Adapun dasar pelaksanaan dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II ini adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang
 - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301);
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah
 - a. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 3859);
 - b. Nomor 17 Tahun 2011 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2011 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105)
 - c. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496);

3. Keputusan Presiden
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas;
 - c. Nomor 100/M Tahun 2002 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
 - a. Nomor 0114/V/1991 tentang Angka Kredit untuk masing-masing kegiatan bagi Dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk Pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat;
 - b. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 304/U/1999 tentang Perubahan Penggunaan nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional;
 - b. Nomor 234/U/2000 tentang pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
 - c. Nomor 225/U/2002 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
 - d. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar;
7. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
 - a. Nomor 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
 - d. Nomor 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

e. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang

f. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang

Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi tersebut. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah praktek pengalaman lapangan (PPL). Dalam hal ini PPL memuat kegiatan PPL I sebagai orientasi, dan PPL II sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan.

PPL ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. PPL ini merupakan kegiatan praktikan yang diadakan dalam rangka menerapkan ketrampilan dan pelbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraan kegiatannya, praktikan bertindak sebagai guru pembimbing di sekolah, yaitu melakukan praktek mengajar, praktek administrasi, praktek bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

D. Status, Peserta, dan Bobot Nilai

Komponen PPL yang dinilai adalah sebagai berikut:

1. *Micro teaching*

2. Pembakalan / Orientasi PPL di kampus (N0)

3. Praktik pengajaran di sekolah / tempat latihan

a) Kompetensi pedagogik (menggunakan instrumen N1)

- b) Kompetensi kepribadian (menggunakan instrumen N2)
- c) Kompetensi sosial (menggunakan instrumen N3)
- d) Kompetensi profesional (menggunakan instrumen N1)
- e) Kompetensi pedagogik dan profesional, terefleksi dalam interaksi sosial dengan masyarakat sekolah / tempat latihan selama pelaksanaan PPL.
- f) Kompetensi kepribadian dan sosial, terefleksi dalam interaksi sosial dengan masyarakat sekolah / tempat latihan selama pelaksanaan PPL.
- g) Kemampuan melaksanakan kegiatan non pengajaran lainnya baik kokurikuler maupun ekstra kurikuler sesuai kebutuhan.
- h) Kemampuan penulisan laporan PPL dan refleksi diri.

Nilai akhir PPL II merupakan penggabungan Nilai Pembekalan (N0), Nilai kompetensi pedagogik (N1), Nilai kompetensi kepribadian (N2), Nilai kompetensi sosial (N3), dan Nilai kompetensi profesional (N4). Bobot nilai pembekalan = 1, bobot nilai N1 dan N4 = 3, bobot nilai N2 dan N3 = 2. Rumus nilai akhir (NA) PPL II adalah

$$NA = N0 + \frac{3(N1 + N4) + 2(N2 + N3)}{6}$$

Untuk mahasiswa yang dinyatakan lulus mengikuti PPL apabila memperoleh nilai paling rendah C atau dengan predikat cukup (dalam keputusan Rektor No. 35 / 0 / 2006 tentang Pedoman PPL bagi mahasiswa program kependidikan UNNES pasal 19).

BAB III

PELAKSANAAN PPL II

A. Waktu

PPL II dilaksanakan mulai hari Senin 27 Agustus s/d hari Sabtu 20 Oktober 2012. Pelaksanaannya dilakukan setiap hari, untuk hari senin s/ d sabtu Menyesuaikan jadwal yang berlaku di Sekolah Praktikan.

B. Tempat

Pelaksanaan PPL II bertempat di SMP Negeri 5 Magelang , Jl. Jeruk, No. 43, Kota Magelang. Sekolah ini terletak di tempat yang strategis, jauh dari kebisingan kota dan dekat dengan kantor Polsek Magelang Utara dan RSI. SMP N 5 Magelang merupakan Sekolah Standar Nasional (SSN) yang bervisi “Berprestasi dan Berakhlak Mulia”.

C. Tahapan Kegiatan

Kegiatan PPL II tahun 2012 di sekolah dilaksanakan selama kurang lebih 12 minggu. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar kurang lebih sekitar 7 minggu.

Tahapan kegiatan PPL II tahun 2012 yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan di SMP Negeri 5 Magelang adalah sebagai berikut :

1. Observasi

PPL I dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 14 Agustus 2012. Mahasiswa praktikan mengadakan observasi langsung tentang keadaan sekolah dan proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong/guru mata pelajaran yang mengampu. Mahasiswa praktikan mengamati secara langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas sehingga mahasiswa praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa.

2. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar

Setelah mengadakan pengamatan, praktikan melakukan kegiatan penyusunan perangkat pembelajaran yang berkaitan dengan pelaksanaan

pembelajaran praktikan. Pada tanggal 27 Agustus 2012, praktikan melaksanakan KBM yang sebenarnya yaitu praktikan sudah mulai mengajar dan beradaptasi dengan kelas yang sudah ditunjuk oleh guru pamong. Pada awal PPL 2 praktikan langsung melakukan KBM normal sesuai dengan jam pelajaran yaitu 2 x 40' setiap minggunya untuk masing-masing kelas. Selama pelaksanaan KBM praktikan tidak lepas dari bimbingan guru pamong.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah sebadai berikut:

1. Persiapan Belajar Pembelajaran

Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran atau RPP yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Pembelajaran juga disesuaikan dengan perangkat pembelajaran lainnya seperti silabus, Kalender Pendidikan, Promes dan Prota.

Mahasiswa praktikan juga harus mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah diberikan oleh guru pamong dan RPP yang sudah dibuat praktikan sebelumnya. Praktikan sudah melaksanakan KBM kurang lebih 7 kali pertemuan yang merupakan pengajaran mandiri minimal untuk kegiatan PPL. Praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar kelas, VII D, VII E, VII F, dan VII G, yang dalam pelaksanaannya dikelola oleh praktikan bersama dengan satu rekan praktikan lainnya. Dalam satu minggu terdapat 8 jam pelajaran yang terbagi menjadi 4 kali pertemuan / tatap muka.

3. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Perlu dijelaskan pula bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran dalam kelas, mahasiswa praktikan menggunakan Bahasa Indonesia.

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

❖ **Kegiatan awal**

a. Salam pembuka

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan memulai pelajaran dengan memberikan salam pembuka . Ini merupakan suatu kewajiban bagi seluruh guru di SMP Negeri 5 Magelang dimana sekolah ini berusaha untuk membentuk pribadi yang mulia pada diri siswa. Setelah salam kemudian dilanjutkan dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. Untuk menumbuhkan karakter bangsa cinta tanah air, setiap awal jam pelajaran siswa menyanyikan lagu mars SMP N 5 Magelang dan lagu wajib nasional.

b. Presensi kehadiran siswa

Mahasiswa praktikan menanyakan mengenai kehadiran siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu memanggil satu persatu maupun dengan menanyakan ketidakhadiran siswa tertentu.

c. Penyampaian motivasi

Sebelum memasuki inti pelajaran, guru memberikan motivasi terlebih dahulu kepada siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti pengulangan materi sebelumnya atau review, permainan, maupun nasehat yang bermanfaat.

d. Penyampaian tujuan pembelajaran

Agar siswa tahu tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan maka mahasiswa praktikan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan dan implementasinya di kehidupan sehari-hari.

❖ **Kegiatan inti**

a. Penyampaian materi

Setelah siswa terkondisi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pelajaran(RPP) yang telah dibuat. Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan dapat menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam pembelajaran

Setelah penyampaian materi selesai, mahasiswa praktikan harus mengajak siswa untuk berlatih soal bersama-sama. Latihan ini dapat dilakukan dalam

berbagai bentuk misalnya, latihan tertulis, diskusi dan tanya jawab. Karena mata pelajaran IPA Fisika memerlukan ketekunan dan ketelitian sehingga perlu banyak latihan soal.

❖ **Kegiatan akhir**

a. Latihan keterampilan

Latihan keterampilan adalah salah satu kegiatan pembelajaran untuk melihat seberapa dalam tingkat pemahaman siswa . Kegiatan ini pada dasarnya sudah termasuk dalam seluruh kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan biasanya mengadakan kegiatan ini setelah kegiatan inti selesai dilaksanakan dengan memberikan soal yang diperebutkan oleh seluruh kelas..

b. Penguatan materi

Penguatan materi adalah satu kegiatan yang dilakukan hanya pada hari tersebut saja. Bentuk penguatan materi dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, misalnya pengulangan materi secara singkat, tanya jawab secara spontan antara mahasiswa praktikan siswa, *brain storming*, memberikan permasalahan-permasalahan yang terkait dengan Science secara kontekstual.

c. Kesempatan tanya jawab

Kegiatan ini dilakukan bila pemberian materi telah selesai dan guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas atau hal-hal lain yang berhubungan.

d. Memberi tugas akhir

Mahasiswa praktikan memberikan tugas akhir (*homework*) yang telah ada di buku siswa seperti LKS ataupun dari guru sendiri yang bertujuan agar siswa tidak lupa dengan pelajaran yang telah dipelajari di sekolah sehingga dapat mengaktualisasikan di rumah.

e. Salam penutup

Mahasiswa praktikan menutup proses belajar mengajar hari itu dengan salam penutup.

E. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong, wakil kepala sekolah, kepala sekolah, dosen pembimbing, dan dosen koordinator. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran dan juga bimbingan kompetensi. Dalam proses bimbingan, guru pamong memberi masukan dan komentar untuk memperbaiki proses belajar mengajar praktikan di SMP Negeri 5 Magelang.

1. Guru Pamong

Guru Pamong mata pelajaran IPA (Fisika) adalah E. Bambang Susetyo, S.Pd. Setelah melakukan observasi, beliau adalah seorang guru yang berpenampilan baik, berwibawa, dan menjunjung kedisiplinan. Beliau merupakan sosok guru yang arif dan mantap sebagai guru Fisika. Ketika pembelajaran berlangsung, sikap kedewasaan, ketegasan dan kestabilan emosi terlihat dalam menghadapi persoalan di kelas. Nilai lebih yang dapat kami tangkap yaitu selain beliau mampu berkomunikasi secara baik dengan siswa, beliau juga mampu menanamkan nilai moral melalui pembelajaran Fisika.

2. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi IPA adalah Parmin, S.Pd, M.Pd. Beliau membimbing selama kegiatan PPL berlangsung dengan sangat baik. Beliau memberikan masukan dan saran kepada praktikan bagaimana menjadi guru yang baik dalam mengajar, dalam bersikap sehingga praktikan bisa mengurangi kekurangan maupun kesalahan yang dilakukan selama praktek mengajar.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

◆ Kondisi yang mendukung

1. Kondisi fisik sekolah yang didukung dengan fasilitas yang cukup memadai.
2. Kualitas tenaga pengajar baik yang profesional dibidangnya.
3. Hubungan yang harmonis antar guru, siswa dan perangkat sekolah lainnya.

4. Terdapat komunikasi antara praktikan dengan guru pamong yaitu membahas perangkat pembelajaran, materi pelajaran maupun mengkondisikan kelas selama mengajar.
5. Praktikan banyak diberikan pengarahan oleh guru pamong bagaimana cara menjadi guru yang baik mulai dari kedisiplinan, pemanfaatan waktu, pengelolaan kelas, cara menghadapi siswa di kelas.
6. Selama kegiatan PPL, dosen pembimbing sesekali masuk ke kelas pada saat praktikan mengajar, memonitoring proses pembelajaran dilakukan praktikan oleh praktikan selama mengajar. Setelah selesai memonitoring, dosen pembimbing memberikan saran untuk perbaikan bagi praktikan agar mampu menjadi guru yang profesional .

◆ Kondisi yang menghambat

Terdapat kelas yang kemampuan siswanya cukup beragam, sehingga praktikan harus mengulang materi yang disampaikan sehingga proses belajar mengajar menjadi kurang efektif.

Demikian seluruh pelaksanaan kegiatan PPL II tahun 2012 di SMP Negeri 5 Magelang yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan PPL II merupakan sarana bagi mahasiswa dalam mengaktualisasikan kemampuan atau pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan di kampus UNNES. Hal memberikan pengalaman tersendiri bagi mahasiswa PPL karena dari kegiatan ini mahasiswa dapat belajar secara nyata aktivitas yang terjadi di sekolah, sehingga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa. PPL di SMP Negeri 5 Magelang telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Kerjasama antara guru pamong, dosen pembimbing, siswa dan seluruh perangkat sekolah juga sangat baik. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi pembentukan sikap kompetensi profesional sebagai seorang calon pendidik.

Dengan adanya PPL diharapkan dapat memberikan manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan bagi mahasiswa praktikan, sekolah praktikan maupun bagi UNNES dan setelah kegiatan PPL II berakhir, mahasiswa praktikan dapat terus mengembangkan kemampuan diri, dimanapun berada, untuk menjadi seorang guru yang profesional.

B. Saran

Sebagai penutup, penulis sebagai guru praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL I maupun PPL II dapat berjalan dengan baik
2. Kepada lembaga Universitas Negeri Semarang agar terjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.

REFLEKSI DIRI

Nama : EKA FITRIANA
NIM : 4001409022
Prodi : Pendidikan IPA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua, sehingga pratikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah, guru pamong, koordinator guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan semua pihak-pihak yang telah membantu terlaksananya PPL di SMP Negeri 5 Magelang.

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program kegiatan yang diadakan oleh UPT PPL UNNES yang dilakukan oleh mahasiswa kependidikan untuk mendapatkan pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah latihan. Dalam kegiatan PPL ini dilakukan di sekolah latihan yang sama yaitu di SMP Negeri 5 Magelang Jalan Jeruk No.3 Kramat Kota Magelang. Pada PPL praktikan berada di sekolah selama 12 minggu mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Praktikan diberi kesempatan yang seluas-luasnya oleh semua pihak sekolah latihan untuk menggali pengetahuan dan pengalaman yang berkaitan dengan kegiatan pengajaran dan administrasi khususnya yang ada di sekolah latihan.

Salah satu tugas yang harus dilakukan oleh mahasiswa dalam Program Pengalaman Lapangan (PPL) I adalah melakukan observasi di sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi lokasi sekolah, keadaan sekolah dan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang dilakukan di sekolah tersebut. Melalui kegiatan observasi mahasiswa PPL diharapkan lebih mengerti dan mendalami dunia pendidikan serta memperoleh pengalaman sebagai bekal untuk mengajar kelak setelah lulus. Didalam melaksanakan program PPL di SMP N 5 Magelang, mahasiswa PPL diharapkan mampu berinteraksi dengan kehidupan lingkungan sekolah sebagai bekal dalam menghadapi dunia kerja yang sebenarnya. Selain itu dalam melaksanakan program PPL, mahasiswa juga diharapkan untuk mengikuti aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak SMP N 5 Magelang.

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran yang Ditekuni

a. Kekuatan Mata Pelajaran IPA

Mata pelajaran IPA adalah salah satu mata pelajaran baru yang merupakan perpaduan antar ilmu fisika, biologi dan kimia yang dikemas secara terpadu. Pembelajaran IPA dapat mengembangkan kemampuan berfikir kritis, teliti dan cermat dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan peristiwa alam sekitar. Pada hakikatnya bidang studi IPA adalah bidang studi yang mempelajari bagian-bagian dari alam dan interaksi di dalamnya. Bidang studi IPA bermanfaat juga dalam kehidupan sehari-hari misalnya dalam bidang teknologi, bahkan dalam dunia usaha. Sehingga, IPA dalam pembelajarannya dapat menggunakan pendekatan kontekstual (yang berkaitan dengan kehidupan kita sehari-hari) sehingga

siswa dapat benar-benar memahami pentingnya IPA untuk mereka dan kehidupannya.

b. Kelemahan Mata Pelajaran IPA

Mata pelajaran IPA adalah mata pelajaran yang sering dianggap sulit dan membosankan bahkan menakutkan bagi siswa. Sehingga menyebabkan siswa kurang tertarik dan cenderung takut terhadap mata pelajaran ini. Disamping itu IPA merupakan ilmu yang cenderung abstrak sedangkan cara berfikir anak sekolah menengah pertama masih konkrit. Hal ini yang menyebabkan bidang studi IPA sulit dipahami oleh siswa secara cepat. Namun, seiring dengan perkembangan zaman, sekarang telah banyak diciptakan berbagai media, sarana dan prasarana pendukung KBM seperti perangkat atau KIT percobaan mengenai pembelajaran sehingga memudahkan dalam memberi penjelasan kepada siswa mengenai hal-hal yang sulit dibayangkan. Ditambah lagi telah banyaknya metode-metode pembelajaran yang dapat dimodifikasi untuk membuat pembelajaran IPA menjadi menarik dan menyenangkan.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Sarana dan prasarana untuk menunjang Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMP N 5 Magelang sudah memadai dan dalam kondisi yang baik. Gedung, ruang kelas dan perlengkapan untuk mengajar tersedia dan kondisinya masih baik. Untuk menunjang kegiatan pembelajaran, di SMP Negeri 5 Magelang telah tersedia alat percobaan yang cukup lengkap yang tersimpan di laboratorium Biologi dan Fisika. Selain itu, semua kelas di SMP Negeri 5 Magelang sudah dilengkapi dengan LCD yang dapat menampilkan gambar visual dengan teknologi multimedia untuk memudahkan penyampaian informasi materi kepada siswa. Kegiatan PBM di sekolah latihan juga didukung dengan adanya perpustakaan yang dilengkapi dengan berbagai macam buku yang cukup memadai.

C. Kualitas Guru Pamong dan Pembelajaran yang Dilakukan

Guru pamong mata pelajaran IPA (Fisika) adalah Bapak E. Bambang Susetyo, S.Pd. Beliau adalah salah satu guru mata pelajaran fisika di SMP Negeri 5 Magelang. Beliau sudah memiliki pengalaman mengajar lebih dari 11 tahun dan merupakan lulusan S1 pendidikan fisika dari Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Selain itu beliau juga merupakan guru yang disiplin, bertanggungjawab dan memiliki kualitas yang baik sebagai guru pamong mata pelajaran fisika. Dalam membimbing praktikan, guru pamong banyak memberikan masukan dan kritikan yang membangun baik dalam hal pengajaran maupun administrasi pendidikan.

D. Kualitas Pembelajaran di sekolah latihan.

Bidang studi IPA di SMP Negeri 5 Magelang belum dilakukan secara terpadu. Materi Fisika dan Biologi diajarkan secara terpisah, hal ini dikarenakan kemampuan guru mata pelajaran yang hanya menguasai 1 disiplin ilmu saja yaitu Fisika atau Biologi saja. Namun, Pembelajaran yang dilakukan di SMP N 5 Magelang sudah mulai menerapkan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Dengan ditunjang sarana dan prasarana yang lengkap serta kualitas guru bidang studi yang bagus, maka dapat dilihat bahwa proses

pembelajaran di sekolah latihan dapat berlangsung dengan baik. Selain itu dengan diberlakukannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan diharapkan dapat menjadikan siswa lebih aktif, kreatif serta berpikir kritis dalam mengikuti pembelajaran dan dapat menjadi siswa yang berkompotensi dengan perkembangan jaman selain itu KTSP juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti PPL, praktikan di bekali dengan mata kuliah Metodologi Penelitian, Evaluasi Pembelajaran, Telaah Kurikulum I dan II, Microteching dan mata kuliah pendukung lainnya. Meskipun demikian, bekal tersebut masih dirasa kurang bagi praktikan untuk dapat menjadi seorang guru yang profesional. Oleh karena itu, praktikan perlu belajar melalui pengamatan dan pengalaman dari guru yang lebih berpengalaman.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL

Setelah melakukan PPL praktikan lebih memahami tugas dan tanggung jawab sebagai guru serta mengetahui keadaan kelas yang sebenarnya. Selain itu, praktikan memperoleh gambaran langsung tentang pembelajaran di kelas, cara mengelola kelas, cara menyampaikan materi dengan menggunakan metode-metode tertentu dan gambaran untuk memberikan evaluasi serta penilaiannya. Melalui observasi mahasiswa juga mengetahui seberapa jauh pola pikir dan pemahaman siswa SMP dalam pembelajaran IPA.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Setelah praktikan melakukan pengamatan di sekolah latihan, adapun saran pengembangan dari penulis bagi SMP N 5 Magelang adalah hendaknya sekolah lebih memanfaatkan laboratorium untuk kegiatan praktikum agar pembelajaran tidak monoton di kelas saja. Dengan melakukan praktikum dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa dapat diasah dan agar siswa dapat lebih mendalam dalam penguasaan konsep-konsep dalam ilmu IPA.

Sedangkan saran pengembangan dari penulis bagi UNNES adalah: UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar dan UNNES perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL.

Magelang, 06 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

E. Bambang S., S.Pd
NIP.19600214 199001 1 001

Eka Fitriana
NIM. 4001409022